

PENGUATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK DESA MOIN FE'U MELALUI PELATIHAN LITERASI FINANSIAL DI DESA FATUKANUTU KECAMATAN AMABI OEFETO KABUPATEN KUPANG

Herry Aprilia Manubulu¹⁾, Renya Rosari, SE.,M.Si^{*2)}

¹²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana

*e-mail: lia.manubulu02@gmail.com¹⁾, 123ny4@gmail.com²⁾

Dikirim: 18 Desember 2021

Direvisi: 27 Februari 2022

Diterbitkan: 28 Februari 2022

Abstrak

Keberadaan Bumdes MOIN Fe'U memiliki tujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa fatukanutu dan BUMDES Moin Fe'U dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi desa. Melihat pentingnya keberadaan BUMDES Moin Fe'U dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa maka urgensi perlunya di lakukan pengabdian bagi BUMDES Moin Fe'U yaitu pelatihan penguatan kapasitas badan usaha milik desa melalui pelatihan literasi finansial. Peserta pengabdian ini adalah aparatur desa dan pengelola BUMDES Moin Fe'U. Metode pelaksanaan pengabdian adalah ceramah, diskusi dan pelatihan. Tahapan pelaksanaan adalah 1) Penyampaian materi tentang perencanaan bisnis dan laporan keuangan, 2) diskusi, 3) praktek penyusunan laporan keuangan. Hasil dari PKM ini adalah aparatur desa dan pengelola Bumdes Moin Fe'U mampu membuat proposal perencanaan bisnis, mengelola keuangan usaha dan mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci: BUMDES Moin Fe'U, Perencanaan Bisnis, Laporan Keuangan, SAK ETAP

Abstract

The existence of the Moin FE'U Bumdes has the aim of supporting the improvement of the welfare of the Fatukanutu village community and the Moin FE'U BUMDES can develop business units in utilizing the village's economic potential. Seeing the importance of the existence of BUMDES Moin Fe'U in an effort to improve the welfare of rural communities, the urgency of the need for service for BUMDES Moin FE'U is training to strengthen the capacity of village-owned enterprises through financial literacy training. Participants in this service are village officials and managers of BUMDES Moin Fe'U. The method of implementing the service is lecture, discussions and training. The stages implementation are 1) delivery of material about bussines plan and financial reports, 2) discussions, 3) the practice of preparing financial reports. The result of this PKM is for village officials and managers of Bumdes Moin Fe'U can make a bussines plan proposal and able to compile financial reports based on SAK ETAP.

Keywords: BUMDES Moin Fe'U, Bussines plan, Financial Reporting, SAK ETAP

PENDAHULUAN

Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan pada BAB 1 Pasal 6 bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Modal awal BUMDES

berasal dari APB desa dan juga penyertaan modal desa seperti hibah dari pihak swasta, bantuan pemerintah Provinsi/Kabupaten/kota, kerja sama usaha dari pihak swasta, aset desa serta penyertaan modal masyarakat desa (Peraturan Menteri desa No 4 tahun 2015). BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (PP No 11 Tahun 2021).

Pendirian BUMDES diharapkan tidak hanya dapat berdampak terhadap perekonomian masyarakat melainkan juga dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat membentuk masyarakat desa yang produktif, kreatif dan inovatif serta mandiri dan BUMDES dapat berkontribusi terhadap PADesa. Menurut Nur dkk (2020) berdirinya BUMDes dapat dijadikan pemerintah desa sebagai kekuatan ekonomi baru. BUMDes sebagai Lembaga usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial dan memberikan manfaat kepada masyarakat memiliki berbagai pilihan kegiatan yang dapat dijalankan seperti 1) pengelolaan sumber daya alam, ekonomi, budaya sosial religi, pengetahuan, dan tata cara hidup berbasis kearifan lokal dimasyarakat, 2) industri pengolahan berbasis sumber daya lokal, 3) jaringan distribusi dan perdagangan, 4) layanan jasa keuangan, 5) pelayanan umum, 6) perantara barang/jasa termasuk distribusi dan keagenan serta kegiatan lain yang memenuhi kelayakan. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut (Umar 2019)

Desa Fakunutu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Nusa Tenggara timur. Luas wilayah desa Fatukanutu memiliki luas wilayah yang paling luas diantara enam desa lainnya yakni seluas 29,38 KM². Desa Fatukanutu tidak hanya limbah hasil tanaman pangan makanan seperti padi, jagung dan ubi kayu namun juga limbah dengan hasil dari perternakan yakni sapi dan kambing sehingga bisa menjadi sumber perekonomian untuk meningkatkan pendapatan desa. Desa fatukanutu memiliki BUMDES yang dinamakan Moin FE'U.

Tim PKM pada bulan agustus 2021 melakukan survei awal dan diskusi bersama kepala desa Fatukanutu dan ketua Bumdes, hasil diskusi ditemukan bahwa bumdes baru dibentuk dan mulai berjalan di tahun 2021 dan sumber modal yang dimiliki hanya bersumber dari APBdes dan belum pernah mendapatkan pinjaman ataupun sumber modal lainnya seperti investor ataupun Lembaga keuangan untuk pengembangan unit usaha bumdes dikarenakan belum siapnya sumber daya manusia pengelola bumdes akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK. Melihat pentingnya keberadaan BUMDES MOIN'FEU dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa maka perlunya di lakukan penguatan kapasitas badan usaha milik desa melalui pelatihan literasi finansial yakni perlu adanya upaya serius dalam pengelolaan keuangan badan usaha tersebut untuk dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil diskusi Tim PKM Bersama Kepala Desa Fatukanutu dan Ketua Bumdes maka atas kesepakatan dan sesuai kebutuhan Bumdes

Moin'Feu, Tim PKM melakukan kegiatan penguatan kapasitas bumdes khususnya dalam pengelolaan keuangan melalui pelatihan literasi finansial melalui edukasi perencanaan bisnis dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang berkesesuaian dengan SAK ETAP dari unit-unit usaha yang berada di bawah Bumdes..

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada BUMDES MOIN FE'U dilaksanakan Di Aula kantor Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang pada Senin, 11 Oktober 2021. Metode pelaksanaan PKM yang digunakan adalah 1) ceramah, digunakan untuk menambah pemahaman pentingnya pemahaman dalam perencanaan bisnis dan ketersediaan laporan keuangan tiap unit usaha pada Bumdes yang bersesuaian dengan SAK Etap 2) diskusi, digunakan untuk mendiskusikan terkait penyusunan proposal perencanaan bisnis dan instrument laporan keuangan dan 3) pelatihan., digunakan untuk melatih pengelolaan keuangan unit usaha dan bumdes dalam menyusun proposal perencanaan bisnis dan laporan keuangan sederhana yang berkesesuaian dengan SAK Etap

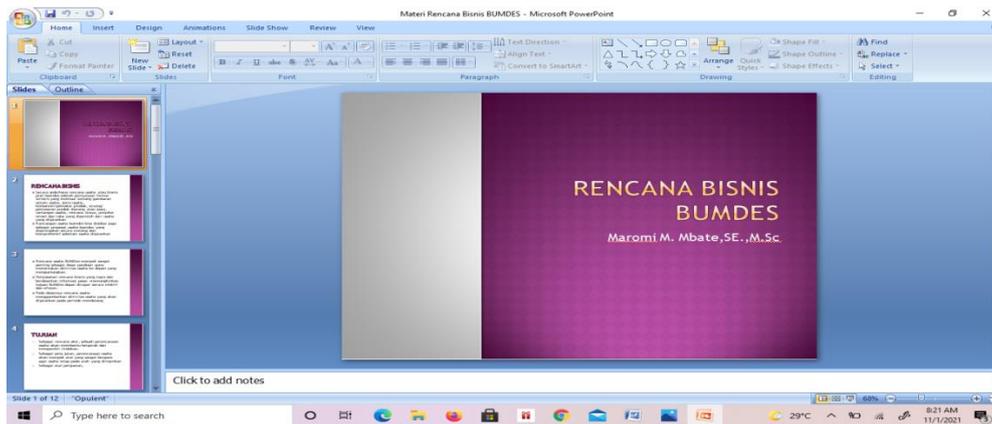
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian melakukan pertemuan dengan kepala Desa Fatukanutu untuk berkoordinasi terkait kegiatan pengabdian yang akan diselenggarakan di Aula Kantor Desa. Kepala Desa menyambut baik kegiatan tersebut dan memberi dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan. Aula kantor desa siap digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pada tanggal 11 Oktober 2021. Sekretaris desa juga menyiapkan perangkat seperti laptop dan LCD, dan hal ini tentunya sangat membantu narasumber dalam menyampaikan materi.

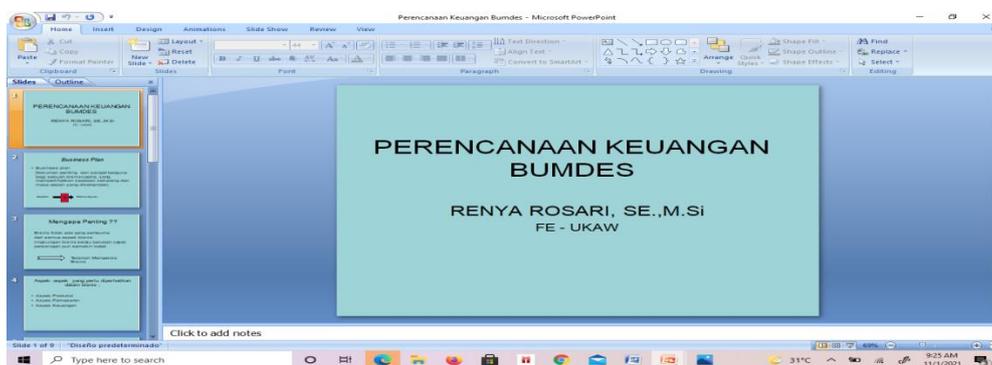
Agenda pertama Kegiatan PKM yakni pemaparan materi tentang perencanaan bisnis, perencanaan keuangan dan laporan keuangan dengan komposisi narasumber yang memiliki kepakaran yang sesuai dengan bidang keahliannya. berikut Narasumber dan materi yang akan dibawakan :

Tabel 1: Narasumber dan Materi

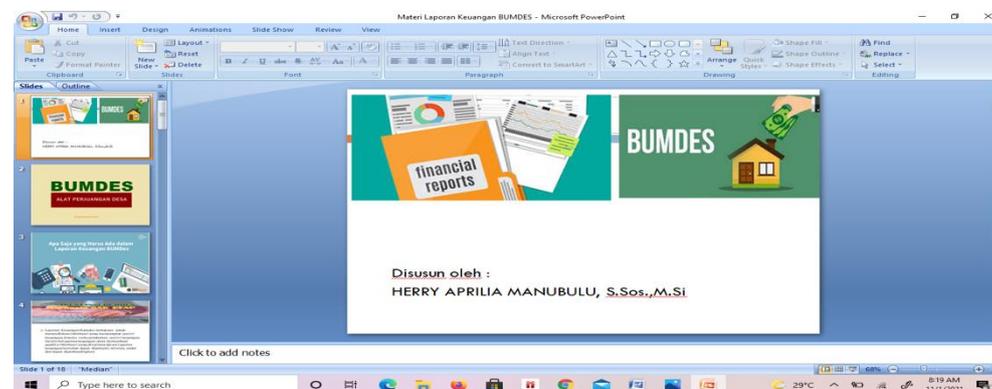
Narasumber	Materi
Maromi Mbate, SE.,M.Sc	Perencanaan bisnis (potensi desa, analisis kelayakan usaha)
Renya Rosari, SE.,M.Si	Perencanaan Keuangan Bumdes
Herry Aprilia Manubulu,S.Sos.,M.Si	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes (Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas



Gambar 1: Materi Perencanaan Bisnis Bumdes



Gambar 2: Materi PPT Perencanaan Keuangan Bumdes



Gambar 3: Materi PPT Laporan Keuangan Bumdes

Sharing materi yang disampaikan narasumber dalam hal ini TIM PKM tentang perencanaan bisnis dan perencanaan keuangan diberikan dengan tujuan agar pelaku usaha yang ada di Bumdes Moin Fe'u paham dalam membuat perencanaan bisnis yang baik agar unit usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memperoleh laba. Hery (2018: 2) menjelaskan bahwa perusahaan dalam merancang strategi yang baik akan membantu setiap unit usaha dapat meningkatkan laba, menguasai pangsa pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kemakmuran atau hasil pengembalian (return). Materi laporan keuangan yang berkesesuaian dengan SAK Etap diberikan agar pengelola keuangan Bumdes dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan atas hasil unit usaha yang sesuai dengan SAK Etap sehingga dengan tersedianya laporan keuangan yang lengkap akan

Pada sesi terakhir yakni pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pada saat pelatihan dilaksanakan ditemui bahwa sebagian besar peserta belum familiar terhadap tiap instrument laporan keuangan dan alur penyusunan laporan keuangan, misalnya terkait belum memahaminya saldo normal akuntansi, membuat jurnal harian dan pencatatan basis akrual sehingga pengurus Bumdes khususnya bendahara merasa kesulitan menerbitkan laporan keuangan Bumdes. Pada pelatihan ini narasumber menayangkan dan memberikan program excel laporan keuangan bumdes kepada pengurus Bumdes melalui flasdisk untuk dapat langsung dipraktekkan. Pada saat pelatihan berlangsung terlihat peserta merasa kesulitan untuk memahaminya, namun tidak menyurutkan antusias dan semangat peserta untuk belajar menyusun laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini berlangsung baik dan berdasarkan pengamatan dan hasil praktek penyusunan laporan keuangan didapati bahwa beberapa peserta khususnya bendahara Bumdes sudah mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK Etap. Berikut materi berupa program excel laporan keuangan Bumdes yang diberikan kepada peserta.

No Rekr	Saldo Normal	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi	Neraca	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit		Debet	Kredit
7	D	Kas Besar									
8	D	Bank									
9	D	Kas Unit Pembayasan									
10	D	Piutang Unit Simpan Pinjam									
11	D										
12	D	Piutang Unit Pertanian									
13	D										
14	D	Perengkapan Kantor									
15	K	Akumulasi Penyusutan									
16	K	Hutang JPendek									
17	K	Hutang JLPanjang									
18											
19	K	Modal Hibah Pemprov									
20	K	Modal Hibah Desa									
21											
22	K	Dana Cadangan									
23	K	Laba ditahan									
24	K	Penjualan									
25	K	Tambah									



Gambar 6.:Pelatihan penyusunan laporan keuangan Bumdes menggunakan program excel

Upaya peningkatan literasi keuangan pengurus BUMDes juga dilakukan oleh tim pengabdian Rita dkk 2019 di kecamatan Cimaung. Kegiatan yang sama dilakukan dengan tahap survei, pelatihan dan praktek. Dengan adanya pengabdian yang telah dilakukan pengurus

BUMDes bisa memenuhi kewajiban membuat laporan keuangan bulanan dengan cara yang transparan dan jujur bagi bisnis-bisnis di BUMDes tersebut.

Keberadaan BUMDes harus mampu meningkatkan perekonomian desa, oleh sebab itu pengabdian penguatan kapasitas BUMDes perlu terus dilakukan agar dapat menghasilkan kapasitas dan kualitas SDM pengelola yang semakin baik.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian ini terlaksana sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sejak awal. Hasil evaluasi pasca kegiatan melalui kuesioner, peserta memberikan respon yang positif. Adapun dampak langsung yang diperoleh oleh peserta khususnya bagi pengurus Bumdes yakni : 1) Peningkatan pengetahuan tentang literasi finansial yakni tentang perencanaan bisnis, perencanaan keuangan dan laporan keuangan, 2) peningkatan kemampuan dalam menyusun proposal perencanaan bisnis dan 3) peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK Etap. Berdasarkan hasil kegiatan PKM, rekomendasi yang diajukan adalah perlu adanya keberlanjutan kegiatan pelatihan ini berupa pendampingan dan monitoring terhadap mitra sampai dengan mitra mampu secara mandiri membuat proposal perencanaan bisnis dan menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK Etap sehingga pengurus Bumdes dapat membuat laporan pertanggungjawaban keuangan Bumdes dan mampu secara mandiri memperoleh modal usaha dari investor maupun Lembaga keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk LPM Univesitas Kristen Artha Wacana, Kepala Desa dan Perangkat Desa serta masyarakat Desa Fatukanutu yang telah mengizinkan Tim melaksanakan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery (2018). Manajemen Strategik. Grasindo. Jakarta
- Nur Ainiyah, Rubiyanto, Diah 2020, Pelatihan dan Pendampingan Pengelola Bumdes dalam rangka Optimalisasi Potensi Desa di desa pingging mojokerto. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat universitas islam majapahit*. Vol. 2 No.1 juli 2020
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Rita Zulbetti, Perwito, Vina Puspita 2019 Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDes melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol.19 No.2
- SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ETAP
- Umar Sako, Joice Machmud, 2019. Pelatihan Pengelolaan Badan usaha milik desa (Bumdes) di desa saritani kecamatan wonosari kabupaten boalemo. *Jurnal pengabdian universitas*

muhammadiyah

Gorontalo,

juli

2019.https://lppm.umgo.ac.id/php_assets/uploads/2021/03/UMAR_BUMDES.pdf

Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa